



Media: Radar
Hari: Jumat
Tanggal: 24 Juni 2011
Halaman: 13

Sekolah di Kota Masih Jadi Idola

JOGJA - Sekolah-sekolah di Kota Jogja, masih menjadi idola bagi para calon siswa dan orang tua wali. Ini terlihat dari banyaknya jumlah siswa dari luar DIJ maupun luar Kota Jogja yang sudah mendaftarkan diri untuk bisa sekolah di kota pendidikan tersebut.

Sampai hari keempat pendataan siswa luar kota, kemarin (23/6), untuk luar kota dalam provinsi mencapai 2.109 siswa. Sementara dari luar provinsi ada 164 calon peserta didik.

Kepala Sub Administrasi Data dan Pelaporan Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja Rochmat

Jadwal Pendataan Siswa		
Asal Siswa	Tanggal	Lokasi
▪ Siswa dari luar Jogja, dalam DIJ	13 - 25 Juni 08.00 - 14.00	Disdik
▪ Siswa berasal dari luar DIJ	20 - 25 Juni 08.00 - 14.00	Disdik
▪ Lulusan sebelum TA 2010/2011	20 - 25 Juni 08.00 - 14.00	Disdik

GRAFIS: HERRIRADAR JOGJA

menjelaskan, dari hasil pendataan, Sleman menempati peringkat pertama untuk jumlah siswa yang berminat sekolah di Kota Jogja. Jumlahnya 1.384 siswa, terdiri 342 siswa dari SD ke SMP dan 1.042 siswa dari SMP ke SMA.

Di peringkat kedua adalah Bantul, sebanyak 683 siswa. Terdiri dari siswa SD ke SMP sebanyak 73 siswa, dan SMP ke SMA sebanyak 610 siswa. Kulonprogo 31 siswa, terdiri dari tiga siswa SD ke SMP dan 28 siswa SMP ke SMA. Posisi terakhir siswa dari Gunungkidul dengan dua siswa SD ke SMP dan sembilan siswa SMP ke SMA.

Jumlah tersebut, kata Rochmat, bakal bertambah seperti tahun lalu. Sisa dua hari pendataan ke depan hari ini (24/6) dan Sabtu (26/6), bakal dimanfaatkan seluruh siswa maupun dan orang tua/wali.

Rochmat menambahkan, jumlah peserta didik dari luar kota tahun lalu mencapai 4.8000. Sebanyak 4.000 siswa dari luar kota dalam provinsi, dan 800 siswa dari luar provinsi. Jumlah ini, melebihi kuota yang diberikan •

▶ *Baca Sekolah... Hal 23*

Dewan Minta Seleksi Lebih Ketat

SEKOLAH...
Sambungan dari hal 13

Di lain pihak, anggota Komisi D DPRD Kota Jogja Dewi Irawati meminta dinas pendidikan lebih ketat dalam menjangkau siswa dari luar kota. Ini tak lepas dari kualitas siswa tersebut dalam menentukan output nantinya.

"Ya, harusnya ada seleksi khusus bagi siswa luar kota. Mereka yang diterima harus berkualitas. Minimal sama dengan siswa dari dalam kota," tandas politikus PDIP ini.

Dia juga meminta Disdik dapat menjaga kualitas proses belajar dan mengajar. Termasuk di dalamnya adalah calon peserta didik yang akan masuk ke sekolah-sekolah di

Kota Jogja.

Jika tak ada proses seleksi khusus, dia khawatir, meski telah dibuatkan kuota siswa dalam kota dan luar, siswa dari asli Kota Jogja malah tersisih dari sekolah negeri. Apalagi, dengan diberikannya kuota siswa dalam kota dan luar kota, mobilisasi penduduk pindah kependudukan masuk ke Kota Jogja selalu ada.

"Siswa dalam kota sudah bersaing dengan siswa luar kota yang pindah kependudukan. Apa mereka harus bersaing lagi dengan siswa luar kota?" tandasnya.

Karena itu menyarankan Disdik dapat menjalankan proses seleksi ini dengan ketat. Siswa dari luar kota nantinya juga dapat membantu siswa dalam kota untuk turut berprestasi. (eri)

4. Asisten

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005